JURNAL INDOPEDIA (Inovasi Pembelajaran dan Pendidikan)
Volume 2, Nomor 1, Maret 2024
E-ISSN 2985-7309

ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM FILM CHALK N DUSTER

ANALYSIS OF CHARACTER EDUCATION VALUES IN FILM CHALK N DUSTER

M. Handika[1], Lisa Septia Dewi Br.Ginting[2]
[1,2] Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah, Medan, Indonesia
muhammadhandika704@gmail.com, lisaseptiadewi@umnaw.com.

ABSTRACT

This research aims to determine the values of character education contained in the film "Chalk N Duster". The type of research carried out in this research is a qualitative approach with a library research design. The data sources for this research were taken from the film Chalk N Duster and documents, data and books related to the research focus. The instrument used is documentation. The data analysis technique used is (content analysis), which is a way of obtaining conclusions and descriptions through discovering the characteristics of information. Based on the research results, the 12 character educations in the film Chalk N Duster are as follows: (1) honesty, (2) religious, (3) tolerance, (4) hard work, (5) curiosity, (6) friendly or communicative, (7) love peace, (8) social care, (9) creative, (10) democratic, (11) appreciate achievement and (12) responsible

Keywords: Educational Values

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam film “Chalk N Duster”. Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan desain penelitian kepustakaan (library research). Sumber data penelitian ini diambil dari film Chalk N Duster dan dokumen-dokumen, data-data, serta buku-buku yang berkaitan dengan fokus penelitian. Instrumen yang digunakan adalah dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah (content analysis) yaitu suatu cara memperoleh kesimpulan dan gambaran melalui penemuan karakteristik suatu informasi. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh 12 pendidikan karakter dalam film Chalk N Duster adalah sebagai berikut : (1) kejujuran, (2) religious, (3)toleransi, (4) kerja keras, (5) rasa ingin tahu, (6) Bersahabat atau komunikatif, (7) cinta damai, (8) Peduli sosial, (9) kreatif, (10) demokratis, (11) menghargai prestasi dan (12) bertanggung jawab.

Kata Kunci: ***Nilai-nilai Pendidikan***

Article History:

Submitted	Accepted	Published
December 20th 2023	Maret 10th 2024	Maret 15th 2024

PENDAHULUAN

Karakter adalah ciri khas yang dimiliki oleh suatu benda atau individu. Ciri khas tersebut asli dan mengakar pada kepribadian benda atau individu, serta merupakan mesin yang mendorong bagaimana seorang bertindak, bersikap, berucap, dan merespon sesuatu. Karakter menurut Pusat Bahasa Depdiknas seperti dikutip Heri Gunawan (2012 : 1-2) menyatakan kata karakter berarti sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan orang lain, atau bermakna bawaan, hati, jiwa, kepribadian, budi pekerti, perilaku, personalitas, sifat, tabiat,

tempramen, watak. Maka istilah berkarakter artinya memiliki karakter, memiliki kepribadian, berperilaku, bersifat, bertabiat, berwatak.

Pendidikan karakter merupakan pendidikan utama dalam kehidupan manusia di muka bumi sejak dulu hingga sekarang dan juga masa yang akan datang apalagi jika dikaitkan dengan persoalan tentang hidup dan matinya suatu bangsa. Hal ini banyak diperlihatkan oleh fakta-fakta sejarah mengenai bukti bahwa kekuatan dan kebesaran suatu bangsa pada hakikatnya berpangkal pada kekuatan karakternya. Pendidikan karakter bahkan lebih penting daripada pendidikan intelektual, Arnold Toynbee pernah mengungkapkan "dari dua puluh satu peradaban dunia yang dapat dicatat, sembilan belas hancur bukan karena penaklukan dari luar, melainkan karena pembusukan moral dari dalam" alias karena lemahnya karakter. (Mustari, 2014 : 7)

Penanaman nilai-nilai karakter memang sudah seharusnya diterapkan oleh keluarga maupun pihak pendidik sejak dini. Penanaman nilai karakter sebenarnya juga tidak harus melalui lembaga pendidikan formal (sekolah), akan tetapi bisa dilakukan dengan melalui mengembangkan media pendidikan lainnya, salah satunya adalah melalui film. Film merupakan sebuah media komunikasi yang efektif dan kondusif yang didalamnya tersirat akan makna nilai-nilai yang bisa dipahami oleh para penonton. Film yang berisi nilai-nilai pendidikan dapat dikaji dan dikembangkan agar memperoleh hasil pendidikan yang sesuai tujuan yang hendak dicapai. (Awaludin, 2018 : 34). Tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini yaitu: "Untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam film "Chalk N Duster"

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penbelitian ini adalah penelitian kepustakaan (library research) yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data atau karya tulis ilmiah yang bertujuan dengan obyek penelitian atau pengumpulan data yang bersifat kepustakaan, atau telaah yang dilaksanakan untuk memecahkan masalah yang pada dasarnya tertumpu pada penelaahan kritis dan mendalam terhadap bahan-bahan pustaka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Nilai-Nilai Karakter Dalam Film "Chalk N Duster"

Pendidikan karakter menjadi kebutuhan mendesak mengingat demoralisasi dan degradasi pengetahuan sudah sedemikian akut menjangkiti bangsa ini di semua lapisan masyarakat. Pendidikan karakter diharapkan mampu membangkitkan kesadaran bangsa ini untuk membangun pondasi kebangsaan yang kokoh.

Nilai-nilai pendidikan karakter dalam film Chalk N Duster ini banyak ditunjukkan dalam adegan, dialog antar tokoh, dan respon antar tokoh dalam menjawab atau menyikapi sesuatu. Ada 12 nilai pendidikan karakter yang ditemukan dalam novel ini, yaitu (1) kejujuran, (2) religius, (3) toleransi, (4) kerja keras, (5) kreatif, (6) demokratis, (7) rasa ingin tahu, (8) menghargai prestasi, (9) komunikatif/bersahabat, (10) cinta damai, (11) peduli sosial, dan (12) tanggung jawab.

Pembahasan

1. Kejujuran

Kejujuran adalah berani mengatakan kebenaran, kejujuran adalah kesadaran akan apa yang benar dan sesuai dengan perannya, tindakannya, dan hubungannya. Kejujuran membawa pemiliknya kepada derajat yang tinggi di hadapan manusia, kejujuran menjadi faktor penyebab kepercayaan.

Adapun nilai jujur dalam film Chalk N Duster terlihat pada cuplikan dialog sebagai berikut:

Dialog (1)
Jyoti: "Ibu kepala sekolah ini melakukan percakapan dengan suamiku, dia menawariku bagian pengawas, menunjukkan kepada suamiku Sunil keserakahan dengan kontrak untuk komputer baru. Dia melakukan ini untuk membeliku supaya aku takut kepadanya dan untuk mengambil keuntungan yang tidak semestinya dari kebutuhan kita untuk pekerjaan ini, memanfaatkan para guru"
Denotasi : Jyoti mengatakan kebenaran kepada rekan-rekan kerjanya tentang rencana Kamini menyuap Jyoti melalui suami Jyoti yaitu Sunil supaya Jyoti mendukung Kamini
Konotasi : Dari cuplikan gambar di atas terdapat sikap jujur yang diperlihatkan oleh Jyoti dengan mengungkapkan kebenaran tentang Kamini.

Analisis isi pada penggalan film Chalk N Duster latar tempat di sekolah, menceritakan saat Jyoti mengatakan kebenaran kepada rekan-rekan kerjanya tentang rencana Kamini menyuap Jyoti melalui suami Jyoti yaitu Sunil supaya Jyoti mendukung Kamini telah menyuap suaminya supaya Jyoti mau mendukung tindakan keserakahan Kamini. Jyoti melakukan hal itu secara sadar dan berani meskipun Jyoti tahu bahwa Kamini adalah atasannya. Apa yang dilakukan oleh Jyoti merupakan tindakan yang benar karena dengan mengatakan kebenaran tentang Kamini yang menyuap suaminya Jyoti jujur terhadap dirinya sendiri dan orang lain. Jyoti tidak mau berbohong hanya karena uang. Dari kutipan di atas erdapat sikap jujur yang diperlihatkan oleh Jyoti dengan mengungkapkan kebenaran tentang Kamini.

Selain itu nilai jujur dalam film Chalk N Duster dapat dilihat dalam kutipan berikut:

Dialog (2)
Manish : ”Hey, ada apa, Bhairavi? Apa kabarmu? Bhairavi : ”Manish, aku ingin mengkritik orang itu dengan sepatuku. Aku yakin pihak manajemen menyuapnya. Setelah menonton acaranya orang akan bingung……siapa yang harus mereka percayai.
Denotasi : Bhairavi marah dengan pengakuan Kamini di berita yang mengatakan bahwa guru-guru yang dia pecat adalah guru-guru yang tidak kompeten
Konotasi : Dari cuplikan gambar di atas diketahui bahwa Bhairavi yang memegang teguh nilai kejujuran dan tidak suka dengan orang-orang yang tidak berkata dengan jujur.

Analisis isi pada penggalan film Chalk N Duster latar studio menggambarkan Bhairavi yang sedang menyaksikan Kamini kepala Sekolah Kantaben yang sedang diwawancarai di salah satu stasiun TV India yang mengatakan bahwa guru-guru yang mereka pecat adalah guru-guru yang tidak bisa mengajar dan tidak kompeten. Bhairavi merasa marah karena Kamini sedang membalikkan fakta atas kejadian yang terjadi dan merasa bahwa Kamini telah disuap oleh pihak manajemen sekolah. Hal ini bisa mengakibatkan masyarakat India yang sedang menyaksikan acara tersebut akan bingung untuk mempercayai pihak mana yang benar.

Dalam hal ini dapat diketahui bahwa film Chalk N Duster menyampaikan kepada penontonnya bahwa kejujuran itu merupakan suatu hal yang harus dipegang teguh mekipun itu menyakitkan. Namun, jangan pernah lupa bahwa menyampaikan secara baik-baik apa yang hendak dikatakan atau lakukan itu juga perlu, agar orang lain dapat menerima dengan baik.

2. Religius

Nilai karakter selanjutnya adalah sikap religius, yakni tingkah laku manusia dalam kehidupan sehari-hari berupa sikap dan perilaku yang taat atau patuh dalam menjalankan ajaran agama yang dipeluknya.

Nilai religius dalam film Chalk N Duster terlihat pada cuplikan sebagai berikut:

Dialog (3)
Bhairavi : "Hallo" Ini Bhairavi Thakkar, menyambut anda… Presentasi khusus untuk India News, Abhiyaan Hari ini kita akan berbicara tentang Guru. Guru artinya pengajar. Guru yang telah memberikan tempat yang lebih tinggi dari Tuhan dalam tulisan suci kita"
Denotasi : Bhairavi menjelaskan tentang kedudukan yang tinggi bahkan dalam kita suci
Konotasi : Dari cuplikan gambar di atas terdapat nilai religius yang diperlihatkan oleh Bhairavi yang menyatakan bahwa seorang guru mempunyai kedudukan yang lebih tinggi dalam kitab suci

Analisis isi pada penggalan film Chalk N Duster latar tempat di studio televisi menggambarkan Bhairavi seorang presentasi khusus untuk India News yang sedang membawakan berita menceritakan tentang sosok guru. Guru adalah orang yang paling berjasa dalam hidup kita, guru telah mengajarkan kita ilmu dan mengangkat kita dari kebodohan. Bhairavi juga mengatakan bahwa guru mempunyai tempat yang lebih tinggi dalam kitab suci mereka.

Selain itu nilai religius dalam film Chalk N Duster dapat dilihat dalam kutipan berikut:

Dialog (4)
Murid 1 : Hallo sobat, kami adalah Arjun-nya Ibu Vidya. Kami mulai berkumpul untuk mendukungnya, mau bergabung? Murid 2 :"Tapi kami tak pernah belajar di sekolah dia Murid 3 :" ya, dia bukan guru kami Murid 4 :"Tapi sobat, dia juga sama seperti gurumu Murid 1 : "Baik, jika kalian bukan Arjun-nya, kalian bisa jadi Eklavya-nya" Murid 5 :" Eklavya Singh Murid 2 dan 3 :"apakah begitu, ayo pergi. Semua Murid "Berbahagialah orangnya yang berkata Tuhan itu kebenaran"
Denotasi : Semua siswa melakukan demo dalam mendukung keadilan atas dipecatnya guru mereka

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis tentang Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Film Chalk N Duster dapat disimpulkan bahwa film Chalk N Duster mengandung banyak pelajaran sejarah, nasihat serta nilai-nilai pendidikan karakter. Nilai-nilai karakter yang telah ditemukan dalam Film Chalk N Duster antara lain nilai kejujuran, nilai religius, nilai toleransi, nilai kerja keras, nilai rasa ingin tahu, nilai bersahabat/komunikatif, nilai cinta damai, nilai peduli social, nilai kreatif, nilai demokratis, nilai menghargai prestasi dan nilai tanggung jawab

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan di atas, maka penulis akan memberikan saran, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Film Chalk N Duster dapat dijadikan pilihan sumber belajar dalam proses pembelajaran karena terdapat banyak nilai-nilai karakter yang dikemas secara menarik dan sederhana sehingga akan mudah diterima oleh peserta didik.

2. Bagi guru

Dapat menggunakan nilai-nilai pendidikan karakter di dalam film Chalk N Duster sebagai penguatan materi atau tambahan materi pembelajaran

DAFTAR PUSTAKA

Agus, *Wibowo. 2013*. *Managemen Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: *Pustaka* Pelajar

Hasbullah, 2006. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan Edisi Revisi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Heri, Gunawan. 2012. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta

Kamus Besar Bahasa Indonesia. *2008*. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka. Jakarta.

Moleong, Lexy. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Jakarta: Remaja. Rosda Karya

Mulyasa, 2012. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta Bumi Aksara

Mustari, Mohamad. 2014. *Karakter Refleksi untuk Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Tariq Ramadan. 2010. *The Quest for Meaning Development a Philosophy of Pluralism*. London: The Pinguin Group